

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Perlunya Magang

Perkembangan industri di Indonesia pada saat ini cukup pesat. Sehubungan dengan hal itu, perguruan tinggi sebagai tempat yang menghasilkan sumber daya manusia berkualitas, berkepribadian mandiri, dan memiliki kemampuan intelektual yang baik, merasa terpenggil untuk semakin meningkatkan mutu outputnya. Politeknik Negeri Bengkalis (POLBENG) sebagai sebuah Politeknik (perguruan tinggi vokasi) di Indonesia yang berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia dan iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi) guna menunjang pembangunan industri, serta sebagai research university untuk membantu pengembangan kawasan Indonesia. Output dari Politeknik Negeri Bengkalis diharapkan siap untuk dikembangkan ke bidang yang sesuai dengan spesifikasi atau bidang keahliannya.

Untuk dapat terjun ke dunia kerja setelah lulus kuliah, setiap mahasiswa harus memiliki kesiapan dalam menghadapi keprofesionalan pekerjaannya yang sesuai dengan bidang yang digelutinya. Banyak sekali hal yang menjadi hambatan bagi seseorang yang belum mengalami pengalaman kerja untuk terjun ke dunia pekerjaan, seperti halnya ilmu pengetahuan yang diperoleh di kampus bersifat statis (pada kenyataannya masih kurang adaptif atau kaku terhadap kegiatan kegiatan dalam dunia kerja yang nyata), teori yang diperoleh belum tentu sama dengan praktik kerja di lapangan , dan keterbatasan waktu dan ruang yang mengakibatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh masih terbatas. Salah satu peranan yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Bengkalis dalam peningkatan pendidikan di bidang teknologi industri adalah dengan mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan praktik kerja langsung kelapangan.

Jurusan Teknik Perkapalan, Politeknik Negeri Bengkalis mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan kerja praktik dilingkungan yang mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh selama kuliah. Kerja praktik juga bertujuan untuk

memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar lebih memahami konsep-konsep non-akademis dan non-teknis dalam dunia kerja nyata dengan memberikan sedikit kontribusi pengetahuan pada instansi secara konsisten. Sehubungan dengan semakin dekatnya waktu kami untuk menyelesaikan seluruh studi kami di Jurusan Teknik Perkapalan, Politeknik Negeri Bengkalis, maka sudah seharusnya kami memanfaatkan waktu sebaik – baiknya untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan keahlian melalui kerja praktik pada suatu perusahaan seperti PT. Usda Seroja Jaya yang bergerak dalam bidang operasional pelayanan kapal.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1. **Tujuan pelaksanaan Magang**
2. Terciptanya suatu hubungan yang sinergis, jelas dan terarah antara dunia perguruan tinggi dan dunia kerja sebagai pengguna outputnya.
3. Meningkatkan kepedulian dan partisipasi dunia usaha dalam memberikan kontribusinya pada sistem pendidikan nasional.
4. Membuka wawasan mahasiswa agar dapat mengetahui dan memahami aplikasi ilmunya di dunia industri serta mampu menyerap dan berasosiasi dengan dunia kerja secara utuh.
5. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami sistem kerja di dunia industri sekaligus mampu mengadakan pendekatan masalah secara utuh.
6. Menumbuhkan dan menciptakan pola berpikir konstruktif yang lebih berwawasan bagi mahasiswa.

1.2.1 Manfaat pelaksanaan Magang

Pelaksanaan kerja praktek di PT. Usda Seroja Jaya memberikan berbagai manfaat yang sangat berguna dalam pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional saya sebagai mahasiswa program studi D3 Teknik Perkapalan Politeknik Negeri Bengkalis. Adapun manfaat yang saya peroleh selama melaksanakan kerja praktek ini antara lain:

1. Penerapan Ilmu yang Dipelajari di Bangku Kuliah
Saya dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan, khususnya yang berkaitan dengan konstruksi kapal, sistem permesinan kapal, dan proses produksi di galangan kapal.

2. Menambah Wawasan tentang Dunia Industri

Saya mendapatkan gambaran langsung mengenai bagaimana proses kerja di industri perkapalan, mulai dari tahap perencanaan, fabrikasi, hingga perakitan dan penyelesaian akhir kapal.

3. Peningkatan Keterampilan Teknik dan Praktis

Saya memperoleh pengalaman dalam menggunakan berbagai peralatan dan teknologi yang digunakan di galangan kapal, seperti mesin las, pemotong plat, serta teknik-teknik penyambungan dan perakitan struktur kapal.

4. Pembentukan Etos Kerja dan Sikap Profesional

Kerja praktek mengajarkan saya pentingnya disiplin, tanggung jawab, kerja sama tim, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang sesungguhnya.

5. Menjalin Relasi dan Menambah Pengalaman Lapangan

Saya memiliki kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan para pekerja profesional dan teknisi berpengalaman, yang memberikan banyak pengetahuan dan wawasan tambahan mengenai dunia kerja di bidang perkapalan.

6. Persiapan Menghadapi Dunia Kerja

Pengalaman kerja praktek ini menjadi bekal penting bagi saya untuk memasuki dunia kerja setelah lulus kuliah, baik dalam aspek teknis maupun non-teknis.